



ARSIP MASUK SEKOLAH : TEROBOSAN KARSIPDA KOTA BEKASI

Mungkin kita pernah mendengar adanya ijazah palsu bahkan nilai palsu. Terlebih saat pilkada dan tes masuk pegawai. Hal inilah yang disadari oleh Kantor Arsip Daerah (Karsipda) Kota Bekasi akan arti pentingnya arsip sebagai bukti pertanggungjawaban publik sekaligus sebagai bukti hukum di pengadilan. Karena palsu tidaknya ijazah tersebut dapat dibuktikan pengadilan, terutama dari arsip data kelulusan. Selama ini mungkin belum banyak, lembaga kearsipan daerah yang memperhatikan arti pentingnya arsip sekolah. Namun Karsipda Kota Bekasi sudah memulainya sejak tahun 2012.

SEKILAS KARSIPDA KOTA BEKASI

Karsipda Kota Bekasi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 03 tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Wajib dan Pilihan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Bekasi (Lembaran Daerah tahun 2008 Nomor 3 SeriE).

Kantor Arsip Daerah Pemerintah Kota Bekasi tersebut merupakan unsur lembaga teknis daerah yang dalam kedudukannya bertanggung jawab kepada Walikota Bekasi melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Pokok Karsipda Kota Bekasi yaitu, pertama, membantu Walikota dalam koordinasi kewenangan Kantor Arsip Daerah di bidang penyusunan, pengelolaan, pemberian informasi, dan layanan kearsipan. Kedua, membantu Walikota dalam mengamankan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban berjalannya pemerintahan.

Ketiga, berupaya menertibkan penyelenggaraan dan pengelolaan arsip. Keempat, melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, perawatan, penyelamatan dan penggunaan arsip statis. Kelima, membantu Walikota dalam melakukan pengendalian kearsipan serta memberikan pelayanan informasi kearsipan bagi yang memerlukannya.

Dengan kekuatan 4 orang arsiparis dan 17 staf, Karsipda Kota Bekasi mempunyai visi "Terpercaya dalam Pengelolaan Informasi Kearsipan". Sedangkan misinya adalah "Meningkatkan mutu penyelenggaraan kearsipan di lingkungan pemerintahan Kota Bekasi, membangun sarana Depo Arsip yang representatif, meningkatkan SDM kearsipan yang profesional, dan meningkatkan pelayanan kearsipan dengan mudah, cepat dan akurat".

Sejak 1 September 2013, Karsipda yang sebelumnya terletak di lingkungan perkantoran Pemda Kota Bekasi Jl Ahmad Yani secara resmi pindah ke Jl Raya Kodau, Kelurahan Jatimekar, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Gedung yang terdiri dari tiga lantai tersebut selain digunakan ruang kantor struktural dan staf Karsipda juga sekaligus depo arsip.

ARSIP MASUK SEKOLAH

Selama Karsipda berdiri, banyak hal yang telah dilakukan dalam bidang



Kepala Karsipda Kota Bekasi Dra. Ani Tariny M.Si (kiri) saat diwawancarai oleh tim Majalah ARSIP

kearsipan, antara lain: pengumpulan dan pengklasifikasian arsip, pemilahan dan penataan arsip SKPD, pembinaan dan penataan kearsipan, monitoring dan evaluasi pengelolaan kearsipan akuisisi arsip inaktif dan statis SKPD, pemeliharaan arsip inaktif dan statis SKPD, penataan gedung kantor arsip daerah pengadaan sarana dan prasarana kearsipan manajemen kearsipan berbasis teknologi informasi pemeliharaan dan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kearsipan (Simkar), pengadaan Simkar, peningkatan kompetensi kearsipan, dan penyelenggaraan bimtek kearsipan sosialisasi kearsipan. Pada tahun 2008, Karsipda juga pernah mengadakan Lomba Kearsipan yang dihadiri oleh Kasubdit Kearsipan Daerah IANRIsaat itu Bapak Supriyadi (alm).

Menurut Kepala Karsipda Kota Bekasi Dra. Ani Tariny M.Si., saat ini eksistensi Karsipda Kota Bekasi juga sudah mulai diperhitungkan. Hal ini

terlihat dari adanya permintaan tenaga kearsipan dari Pengadilan Negeri Kota Bekasi dan permintaan pembenahan arsip dari RSUD Bekasi. Bahkan pada tahun 2015 nanti status Kantor akan ditingkatkan menjadi Badan bergabung dengan Perpustakaan menjadi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (Bapusipda).

Pada tahun 2012, Karsipda mulai melakukan terobosan, yaitu mulai melirik ke arsip sekolah, melalui program Arsip Masuk Sekolah. Hal ini dilaksanakan dalam rangka menyelamatkan keberadaan arsip di sekolah-sekolah. Karena selama ini kearsipan di sekolah belum tersentuh oleh pembinaan langsung dari pemda. Padahal sekolah merupakan pencipta arsip, khususnya arsip vital yang bersifat permanen dan harus disimpan selamanya. Program ini juga didukung oleh banyaknya permintaan dari sekolah, baik SMPN maupun SMKN/SMAN, untuk dilakukannya kegiatan pemilahan dan penataan arsip.

Sejak program tersebut dilaksanakan pada bulan November 2012 hingga saat ini, jumlah sekolah yang telah dibina kearsipannya, yaitu mencapai 25 SMPN, 17 SMAN, dan 11 SMKN (total 53 sekolah). Implementasi program Arsip Masuk Sekolah yang dibiayai APBD Kota Bekasi, yaitu pembinaan dan penataan arsip sekolah dan bimbingan teknis kearsipan dengan menghadirkan tenaga kearsipan dengan narasumber dari ANRI, Inspektorat, dan Karsipda, agar sekolah menerima langsung wawasan/pengetahuan dari yang berkompeten dan juga dapat praktek langsung dan melihat suasana Depo Arsip. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam implementasi Program Arsip Masuk Sekolah, yaitu agar semua penyelenggaraan pemerintahan Kota Bekasi dapat memahami dan melaksanakan tertib administrasi terutama dari arsip-arsip sebagai bukti rekaman kegiatan dan bahan pertanggungjawaban dapat tercapai secara maksimal.

Namun, program Arsip Masuk Sekolah tersebut bukannya tanpa kendala. Menurut Kasie Pengelolaan Arsip Dra. Eli Sulaeliah, beberapa hambatan yang sering ditemui, antara lain belum tersedia ruangan khusus untuk *record centre* di sekolah, pengelola khusus kearsipan yang belum ada, dan kurangnya dukungan dana dari sekolah.

Semoga ke depannya program Arsip Masuk Sekolah akan tetap berjalan serta lebih luas jangkauannya, sehingga tidak menutup kemungkinan program tersebut dapat dicontoh oleh lembaga kearsipan daerah lainnya di Indonesia. (agg/ida)